

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Makna multikultural dalam perspektif Nurcholish Madjid bahwa beliau lebih banyak menyebut istilah multikultural dengan istilah pluralitas. Nurcholish Madjid memahami pluralitas sebagai suatu masyarakat majemuk atau plural yang merupakan sebuah design atau *sunnatullah* untuk umat manusia. Dalam pemikirannya banyak tertuang percikan-percikan mengenai persoalan nilai-nilai pendidikan multikultural.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil dalam buku Islam Doktrin & Peradaban pemikiran plurasilme Nurcholish Madjid yaitu:

##### **1. Nilai-nilai Pendidikan Islam Multikultural**

###### **a. Nilai kesetaraan dan persamaan manusia**

Cak Nur menekankan bahwa prinsip dasar tauhid dalam Islam menegaskan kesatuan dan kesetaraan seluruh umat manusia di hadapan Allah. Semua manusia diciptakan oleh Tuhan yang sama, sehingga tidak ada dasar untuk superioritas satu individu atau kelompok atas yang lain berdasarkan ras, etnis, atau status sosial.

###### **b. Nilai toleransi**

Cak Nur menekankan bahwa esensi tauhid dalam Islam mengandung prinsip inklusivitas dan toleransi. Tauhid yang benar tidak hanya mengakui keesaan Allah tetapi juga menghargai keberagaman ciptaan-Nya. Ini menciptakan landasan teologis bagi sikap toleran terhadap perbedaan. Cak Nur menggarisbawahi bahwa Islam adalah rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil alamin*), yang berarti bahwa ajaran-ajarannya membawa kebaikan dan manfaat bagi semua makhluk.

###### **c. Nilai kemanusiaan**

Cak Nur menegaskan bahwa kemanusiaan merupakan esensi dari ajaran Islam. Islam mengajarkan pentingnya nilai-nilai kemanusiaan seperti keadilan, kasih sayang, dan penghormatan terhadap martabat manusia.

d. Nilai demokrasi

Cak Nur menekankan bahwa prinsip musyawarah (syura) dalam Islam memiliki kesamaan dengan prinsip-prinsip demokrasi. Demokrasi dalam pandangan Islam menurut Cak Nur, harus didasarkan pada prinsip keadilan dan kesetaraan. Islam mengajarkan bahwa semua manusia memiliki hak yang sama dalam berpartisipasi dalam urusan publik, tanpa diskriminasi.

e. Nilai Keadilan

Cak Nur menegaskan bahwa keadilan adalah salah satu pilar utama dalam ajaran Islam. Islam menempatkan keadilan sebagai prinsip dasar yang harus ditegakkan dalam segala aspek kehidupan, baik dalam konteks individu maupun masyarakat.

2. Implikasi Gagasan Pluralisme Nurcholish Madjid

Di antara implikasinya adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa konsep multikulturalisme dan pluralisme keberagamaan yang ditawarkannya dapat mewujudkan toleransi beragama dalam makna yang lebih substansial dan tidak berhenti pada wujud toleransi semu.
- b. Melalui pengalaman artikulasi multikulturalisme pendidikan agama (Islam) umat akan mampu membedakan antara substansi agama dan pola keberagamaan.
- c. Dapat mewujudkan pemahaman dan sikap relativitas internal, artinya tidak terwujud suatu *truth claim* terhadap suatu pemahaman keagamaan.
- d. Konsep multikulturalisme pendidikan agama (Islam) dapat menumbuhkan suburkan dialog intern agama maupun antar umat beragama (dialog antar Iman) dengan posisi yang egaliter.
- e. Pada gilirannya, cakupan manusia Muslim bukan hanya terbatas pada orang yang secara formal menjadi anggota (memeluk agama) Islam, melainkan setiap orang yang menyerahkan hatinya maka sebenarnya juga merupakan tafsir

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas penulis beranggapan bahwa perlunya gagasan pembaruan pendidikan yang bersifat multikultural dapat di realisasikan terutama bagi sistem pendidikan. Karena disamping untuk menghargai keberagaman, melestarikan kearifan budaya lokal, juga relevan dengan perkembangan era modern. Kemudian saran-saran yang terkait kesimpulan, penulis mengorientasikan kepada stake holder pendidikan antara lain:

1. Bagi Pemerintah (Kemendikbud, Kemenristekdikti & Kemenag)

Agar merumuskan, menciptakan pendidikan yang berwawasan multikultural sesuai dengan keberagaman bangsa Indonesia dengan rancangan wawasan multikultural dari berbagai aspek pendidikan baik ditingkat sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Agar mengembangkan pendidikan dan kurikulum yang inklusif, yang menjunjung tinggi nilai-nilai perbedaan yang mengedepankan toleransi ditengah-tengah kehidupan masyarakat yang heterogen.

3. Bagi pelaku pendidikan

Agar mengembangkan wawasan dan pemahaman yang luas ditengah-tengah kemajemukan berbangsa, memahami keberagaman yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan sikap toleran, terbuka, jujur, dan mampu berbuat adil. Juga dapat menyampaikan materi-materi yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dan kesamaan hak hidup dalam kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2018). *Pendidikan Multikultural*. 09(1), 24–34.
- Ansori, R. A. M. (2016). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik. *Jurnal Pusaka*, 8, 14–32.
- Azis, A. (2017). Desain Pendidikan Multikultural Dalam Pendidikan Islam. *Realita*, 15(1).
- Bakar, R. A., & Daulai, A. F. (2022). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Perdana Publishing.
- Fauziah, K. I. A. (2019). *Pendidikan Multikultural Sebagai Strategi Deradikalisasi*. 19(November), 208–223.
- Harisah, A. (2018). *Filsafat Pendidikan Islam: Prinsip Dan Dasar Pengembangan*. Deepublish.
- Harto, K. (2014). Pengembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural. *Al-Tahrir*, 14(2), 411–431.
- Hidayat, R. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonsia* (Candra Wijaya, Ed.). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi).
- Indana, N., Fatiha, N., & Ba'dho, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Analisis Buku Misteri Banjir Nabi Nuh Karya Yosep Rafiqi). *Ilmuna*, 2(2), 106–120.
- Ismail, F. (2010). *Membongkar Kerancuan Pemikiran Nucholis Madjid: Seputar Isu Sekularisasi Dalam Islam* (G. G. Heryawanto, Ed.). Pt Lasswell Visitama.
- Jayana, T. A., & Siswanto, S. (2022). Penjabaran Nilai-Nilai Pluralisme Perspektif Nurcholish Madjid Dalam Konteks Pendidikan Islam Multikultural. *Tarbawiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1, 1–15.
- Kaljannah, Wadi, H., & Zm, H. (2020). Toleransi Antarwarga Sekolah Di Sman 1 Mataram. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 7(1), 35–42.
- Kementerian Agama Islam Ri. (2022) *Al-Qur` An Al-Karim Dan Terjemahannya*, Semarang: Halim.
- Khairiah. (2020). *Multikultural Dalam Pendidikan Islam* (M Sirajuddin, Ed.). Percetakan.

- Madjid, N. (2008). *Islam Doktrin & Peradaban: Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, Dan Kemoderenan*. Pt Dian Rakyat.
- Madjid, N. (2019). *Karya Lengkap Nurcholish Madjid* (Budhy Munawar Rachman, Ed.; Pertama). Nurcholish Madjid Society (Ncms).
- Maemunah, Y., Darmiyanti, A., & Ferianto. (2023). Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Rasa Toleransi Beragama Di Sekolah Dasar Negeri 1 Cikampek Selatan Jakarta. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 10(2), 199–207. <https://doi.org/10.31102/Alulum.10.2.2023.199-207>
- Munir, M. (2017). Nurcholish Madjid Dan Harun Nasution Serta Pengaruh Pemikiran Filsafatnya. *Petita: Jurnal Kajian Ilmu Hukum Dan Syariah*, 2(2). <https://doi.org/10.22373/Petita.V2i2.74>
- Pahlawati, E. F. (2021). Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual (Esq). *Sumbula*, 6(1), 68–87.
- Rachman, B. M. (2006). *Ensiklopedi Nurcholis Madjid Jilid 1 (Edisi Digital)* (A. G. Af, Ed.). Mizan.
- Rachman, B. M. (2011a). *Membaca Nurcholish Madjid*. Democracy Project Yayasan Abad Demokrasi.
- Rachman, B. M. (2011b). *Reorientasi Pemikiran Islam* (Moh. Shofan, Ed.). Lembaga Studi Agama Dan Filsafat (Lsaf).
- Rois, A. (2013). Pendidikan Islam Multikultural Telaah Pemikiran Muhammad Amin Abdullah. *Epistémé*, 8(2), 302–322.
- Rozali, Y. A. (2022). Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik. *Forum Ilmiah*, 19(1), 68–76.
- Samrin. (2014). Konsep Pendidikan Multikultural. *Jurnal Al-Ta'dib*, 7(2), 120–140.
- Sangadji, K. (2016). *Pendidikan Multikultural Dalam Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*. 5(1), 38–45.
- Setyazi, G., & Abas, E. (2022). *Pendidikan Multikultural Dalam Bingkai Pemikiran Nasionalis Religius; Komparasi Konsep Abdurrahman Wahid Dan Nurcholish Madjid*. 3(2).

- Suniti. (2014). Kurikulum Pendidikan Berbasis Multikultural. *Jurnal Edueksos*, 3(2), 23–44.
- Sunyoto, A. (2017). *Atlas Wali Songo*. Pustaka Iiman.
- Suryana, Y., & Rusdiana, A. (2015). *Pendidikan Mulikultural: Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep, Prinsip, Dan Implementasi* (B. Saebani, Ed.). C.V Pusaka Setia.
- Susanto, E. (2007). Multikulturalisme Pendidikan Agama Islam (Telaah Atas Pemikiran Nurcholish Madjid). *Tadrîs*, 2, 206–220.
- Suteja, & Affandi, A. (2016). *Dasar-Dasar Pendidikan* (Muslihudin, Ed.). Cv. Elsi Pro.
- Syahputra, M. C. (2018b). *Pendidikan Islam Multikultural (Studi Komparasi Pemikiran Abdurrahman Wahid Dan Nurcholish Madjid)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ubadah. (2022). *Pendidikan Multikutural: Konsep, Pendekatan, Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran* (D. Wanto, Ed.). Penerbit Pesantren Anwarul Qur'an.
- Wahib, A. (2012). *Pergolakan Pemikiran Islam* (I. N. Djohan Effendi, Ed.). Democracy Project Yayasan Abad Demokrasi.